

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Pola asuh orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas anak pada Anak kelompok B di TK Negeri Pembina Limboto Kabupaten Gorontalo dengan nilai korelasi parsial sebesar 73,40% yang masuk dalam kategori hubungan yang kuat.
2. Kemandirian anak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas anak pada Anak kelompok B di TK Negeri Pembina Limboto Kabupaten Gorontalo dengan nilai korelasi parsial sebesar 75,90% yang masuk dalam kategori hubungan yang kuat.
3. Pola asuh orang tua dan kemandirian anak secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas anak pada Anak kelompok B di TK Negeri Pembina Limboto Kabupaten Gorontalo dengan nilai korelasi simultan sebesar 81,60% yang masuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kemandirian anak sangatlah perlu untuk dilakukan oleh orang tua dengan memberikan kepercayaan kepada anak dalam melakukan secara mandiri, kemudian orang tua juga harus melakukan kerja sama dengan guru di sekolah Taman Kanak-Kanak agar anak jadi lebih mandiri dalam menjalankan

aktivitasnya dalam belajar maupun bermain yang berimplikasi pada pengetahuan anak. Kemudian orang tua juga perlu membiasakan anak untuk tidak dijaga di sekolah agar terjadi interaksi yang mandiri antara anak dengan peserta didik lainnya maupun dengan guru.

2. Pentingnya bagi orang tua untuk senantiasa mendampingi anaknya belajar di rumah dengan baik serta aktif dalam memberikan motivasi pada anak agar lebih kreatif. Disamping itu, perlu pula untuk menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mendorong dan melahirkan kreativitas anak dalam kegiatan belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pola asuh orang tua. Kemudian lebih mengembangkan analisis yang ada agar lebih relevan dan lebih baik lagi hasil-hasil dari penelitian selanjutnya terjadi dengan pendidikan non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, (2014) Pola asuh demokratis, <http://etheses.uin-malang.ac.id/2144/608410126> Bab 2.
- Ali Mohammad dan Asrori Mohammad, 2008. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, David.1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dariyo,Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djaali dan H Pudji Muljono. 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta. Program Pasca Sarjan UNJ
- Einon Dorothy, 2006, *Permainan Kreatif untuk Anak-Anak*, Batam Centre: Karisma Publishing Group.
- Elias J. Maurice, Tobias E. Steven, Friedlander S. Brian, 2000. *Cara-cara Efektif Mangasuh Anak dengan EQ*. Bandung: Kaifa
- Guilford (2008), artikel tentang ”*Mengapa Anak Cerdas Istimewa Sulit untuk Kreatif*”, <http://akselerasismptarbak.blogspot.com/2008/11/mengapa-anak-cerdas-istimewa-sulit.html> ; dikses pada tanggal 18 Nopember 2009
- Gunarsa, (2004) *Pola Asuh Orang Tua*, <http://repository.upi.edu/12418/5/S/PEA/1005816> chapter2.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hawadi Reni Akbar, R. Sihadi Darmo Wihardjo, dan Mardi Wiyono. 2001. *Keberbakatan Intelektual*. Jakarta: Grasindo
- Heru Sutopo.2003.Tesis :Kontribusi Kemampuan Awal dan Sikap serta Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Binaan Science Education Quality Improvement Project (SEQIP) Di Kecamatan Sukoharjo. Surakarta :Pascasarjana UNS Hidi,
- Idris dan Jamal (1992). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak (artikel on line) (www.bali.travelnews.com) diakses pada tanggal 18 Nopember 2009
- Imam Ghozali. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Jakop

- Munandar, Utami. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustafa, Bacharudin. (2008). Dari Literasi Dini ke Literasi Teknologi. Bandung: Yayasan CREST (Center for Reseach on Education and Sociocultural Transformation).
- Nursito. 2000. Kiat Menggali Kreativitas. Jakarta. Mitra Gama Widya.
- P.Boulden.2006. Mengembangkan Kreativitas Anda (Terjemahan Thinking Creatively Dorsling Kindersley Limited).Yogyakarta :Dholpin Book.
- Perpustakaan online Indonesia ; 2008. Artikel tentang ”Jenis/Macam Tipe Pola Asuh Orang Tua pada Anak & Cara Mendidik/Mengasuh Anak yang Baik” <http://www.google.com.organisasi.org.html>
- Rasyad Rasdihan, 2003. MetodeStatistik Deskriptif. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- Rosnida. (2007). Kemandirian Dalam Perilaku. Jakarta: Bumi Aksara
- Shochib,Moh. 1997. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Singarimbun Masri, Efendi Sofyan, 1987. Metode Penelitian Survai. Yokyakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Steinberg, L., & Silk, J. S. (2002). Parenting adolescents. In M. H. Bornstein (Ed.), Handbook of parenting: Children and parenting (p. 103–133).
- Sudjana. 1992. Statistika. Bandung :Tarsito
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suzanne.1990. Interest and Its Contrubution as a Mental Resource for Lerning dalam Winter Vol 60, No.4
- Thoha Chabib. 1996. Kapita Seleкта Pendidikan Islam. Yogyakarta : Pustaka pelajar (IKAPI)
- Thursan Hakim. (2006). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Yadi dalam Zulkifli, (2005) *Pola Asuh Anak*, <https://id.scribd.com/doc/78983766/konsep-pola-asuh-anak>.
- Yusuf Syamsu H. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.